

RESPON MAHASISWA TERHADAP TAYANGAN DAKWAH ISLAMIYAH KHAZANAH (TRANS 7) DAN DAMAI INDONESIAKU (TV ONE)

Khoiruddin Muchtar

Dosen Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung
khoiruddin@uinsgd.ac.id

Faula Rahma Ghalia

Dosen Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung
faularahmaghalia@gmail.com

Abstract

This study aims to find out the attention, acceptance, and understanding of Journalistic Students of State Islamic University (UIN) Bandung Batch 2013 toward the television shows of Khazanah (TRANS7) and Damai Indonesiaku (TV One). This study used survey methods with the quantitative approaches that were partially analyzed by using 'pearson product moment' correlation analysis, determination coefficient, and t test that were also analyzed by hypothesis testing. The findings showed that the attention toward the program of Damai Indonesiaku (TV One) was low, following by the understanding response toward the show was 18% and the rest was 82% determined by other variables or other factors. Meanwhile, the understanding toward the response of Damai Indonesiaku (TV One) showed 0.1% and the rest was 99.9% determined by other variables or other factors. The acceptance of journalistic students batch 2013 toward the show of Khazanah (Trans7) demonstrated the correlation between the students response and the show while the acceptance of the show of Damai Indonesiaku (TV One) showed insignificant correlation.

Keywords: *student, khazanah (trans 7), damai indonesiaku (tv one)*

Abstrak

Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana perhatian, penerimaan, dan pemahaman mahasiswa jurnalistik angkatan 2013 UIN Bandung terhadap tayangan dakwah islamiyah khazanah (TRANS7) dan damai Indonesiaku (TV One). Melalui metode survey dengan pendekatan kuantitatif yang dianalisis secara parsial yaitu dengan analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, dan uji t serta dianalisis secara uji hipotesis. Hasilnya menunjukkan bahwa perhatian terhadap tayangan damai Indonesiaku rendah, pemahaman terhadap respon pada tayangan khazanah sebesar 18% dan sisanya 82% ditentukan oleh variabel atau faktor lain. Sedangkan untuk pemahaman terhadap respon pada tayangan damai Indonesiaku sebesar 0,1% dan sisanya 99,9% ditentukan oleh variabel atau faktor lain. Penerimaan mahasiswa jurnalistik angkatan 2013 terhadap tayangan khazanah adanya hubungan antara respon mahasiswa dengan tayangan khazanah. Sedangkan untuk penerimaan mahasiswa jurnalistik angkatan 2013 terhadap tayangan damai Indonesiaku tidak adanya hubungan yang signifikan.

Kata kunci : mahasiswa, khazanah (trans 7), damai indonesiaku (tv one)

Pendahuluan

Dakwah berasal dari bahasa Arab: دعوة, *da'wah*; adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syariat dan akhlak Islam. Kata dakwah merupakan *masdar* (kata benda) dari kata kerja *da'a yad'u* yang berarti panggilan, seruan atau ajakan. Kata dakwah sering dirangkaikan dengan kata *ilmu* dan kata *Islam*, sehingga menjadi Ilmu dakwah dan dakwah Islam atau *ad-dakwah al-Islamiyah*.

Dakwah merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat, karena dengan adanya pengetahuan keagamaan melalui dakwah kita bisa lebih mengerti dan paham terhadap apa yang disampaikan oleh seorang narasumber. Zaman sekarang ini kita bisa mengakses siaran dakwah melalui media sosial, elektronik, bahkan cetak.

Adanya kecanggihan teknologi tersebut, informasi kini tidak lagi mengandalkan surat kabar atau majalah saja. Tetapi informasi itu bisa langsung secara cepat didapatkan oleh masyarakat melalui internet, media audio seperti radio, ataupun media audio visual yaitu televisi. Televisi adalah salah satu media komunikasi massa yang paling populer saat ini. Kepopuleran tersebut menjadikan televisi media massa elektronik yang sangat berkembang pesat.

Menurut Haris (2014:14) menjelaskan bahwa jurnalistik media elektronik audiovisual, atau jurnalistik televisi siaran, merupakan gabungan dari segi verbal, visual, teknologikal, dan dimensi dramatikal. Adanya kecanggihan teknologi tersebut, informasi kini tidak lagi mengandalkan surat kabar atau majalah saja. Tetapi informasi itu bisa langsung secara cepat didapatkan oleh masyarakat melalui media internet, media audio seperti radio, ataupun media audio visual yaitu televisi. Televisi adalah salah satu media komunikasi massa paling populer saat ini. Kepopulerannya tersebut menjadikan televisi media massa elektronik sangat berkembang pesat.

Media komunikasi massa, televisi memberikan informasi, hiburan, dan pendidikan bagi khalayak. Tak ada batas bagi media ini, televisi merupakan media yang paling gampang untuk dinikmati semua orang dari berbagai latar belakang pendidikan dan usia. Semua media komunikasi massa yang ada seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, internet dan lainnya, televisilah yang paling banyak diminati oleh masyarakat karena mampu menyajikan informasi yang menarik melalui audio visual dan memudahkan khalayak untuk mendapatkan informasi secara cepat dan mudah.

Banyak bermunculannya televisi di Indonesia, membuat masing-masing televisi berlomba-lomba menampilkan program acara yang dapat menarik minat para khalayak. Berbagai televisi berusaha menyajikan acara dakwah islamiyah yang pemirsanya adalah penduduk Indonesia yang mayoritas muslim. Bentuk tayangan dakwah islamiyah di Indonesia berupa *indoor*, *outdoor* bahkan dalam berbentuk dokumenter.

Mengingat banyaknya Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2013 merupakan konsumen media massa yang tidak selalu suka tayangan yang bersifat serius dan monoton, maka tayangan Khazanah (Trans7) dan Damai Indonesiaku (TV One) adalah sebagai tayangan alternatif yang cocok untuk mengetahui tentang kejournalistikan yang tayangannya bersifat dakwah.

Permasalahan

Dari latarbelakang masalah di atas fokus permasalahannya adalah (1) bagaimana perhatian mahasiswa jurnalistik terhadap tayangan Khazanah (Trans7) dan damai Indonesiaku (TV One)? (2) bagaimana pemahaman mahasiswa jurnalistik terhadap tayangan Khazanah (Trans7) dan Damai Indonesiaku (TV One)? (3) bagaimana penerimaan mahasiswa jurnalistik terhadap tayangan Khazanah (Trans7) dengan damai Indonesiaku (TV One)?

Landasan Teoritis

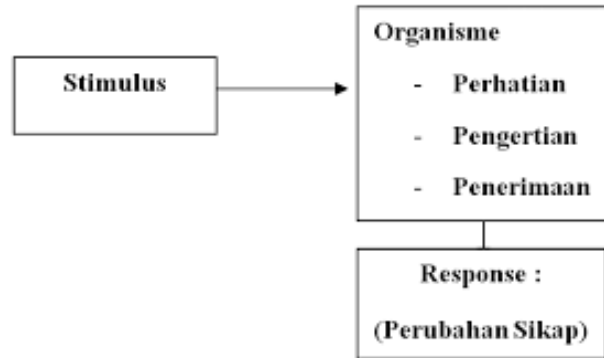
Teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah Teori S-O-R sebagai singkatan dari *Stimulus-Organism-Response* ini semula berasal dari psikologi. Kalau kemudian menjadi juga teori komunikasi, tidak mengherankan, karena objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen; sikap, opini, kognisi, afeksi, dan konasi (Effendy, 2003:254).

Teori *stimulus-respon* ini pada dasarnya merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, di mana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu. Dengan demikian, seseorang dapat menjelaskan suatu kaitan erat antara pesan-pesan media dan reaksi *audience*. Dennis McQuail (1994:234) reaksi perubahan sikap menjelaskan elemen-elemen utama dari teori ini adalah: (a) pesan (*Stimulus*); (b) seorang penerima atau *receiver* (*Organisme*); dan (c) efek (*Respon*) (Bungin, 2006:277).

Pendekatan teori *stimulus-response* ini beranggapan bahwa tingkah laku sosial dapat dimengerti melalui suatu analisa dari stimuli yang diberikan dan dapat mempengaruhi reaksi yang spesifik dan didukung oleh hukuman maupun penghargaan sesuai dengan reaksi yang terjadi.

Menurut *Stimulus response* ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Jadi unsur-unsur dalam model ini adalah: Pesan (*Stimulus, S*), Komunikan (*Organism, O*), Efek (*Response, R*). Hovland Janis dan Kelley (dalam Mar'at, 1981:26) menjelaskan bahwa dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variable penting, yaitu: perhatian, pengertian dan penerimaan.

Tabel 1. Teori S-O-R



Proses di atas menggambarkan bahwa perubahan sikap dan bergantung pada proses yang terjadi pada individu. Stimulus yang diberikan pada organisme dapat diterima atau dapat ditolak, maka pada proses selanjutnya terhenti. Berarti bahwa stimulus tersebut tidak efektif dalam mempengaruhi organisme, maka tidak ada perhatian (*attention*) dari organisme. Jika stimulus diterima oleh organisme berarti adanya komunikasi dan adanya perhatian dari organism, dalam hal ini stimulus adalah efektif dan ada reaksi.

Langkah berikutnya adalah jika stimulus telah mendapatkan perhatian dari organisme, maka proses selanjutnya adalah mengerti terhadap stimulus (*correctly comprehended*). Kemampuan dari organisme inilah yang dapat melanjutkan proses berikutnya. Pada langkah berikutnya adalah bahwa organisme dapat menerima secara baik apa yang telah diolah sehingga dapat terjadi kesediaan untuk perubahan sikap.

Dalam hal ini ada beberapa gejala terjadinya respon, mulai dari yang paling berperaga dengan berpangkal pada pengamatan, sampai ke yang paling tidak berperaga yaitu berfikir. Gejala tersebut menurut Sumadi Suryabrata (1993:38) adalah sebagai berikut: Pengamatan, yakni kesan-kesan yang diterima sewaktu perangsang mengenai indera dan perangsangnya masih ada.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey melalui pendekatan kuantitatif dan *Stimulus-Organisme-Respon* (S-O-R). Survey adalah penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Sementara itu, peneliti menganggap bahwa metode pendekatan kuantitatif tepat untuk penelitian ini karena, peneliti berusaha menggambarkan bagaimana minat mahasiswa khususnya khalayak merespon tayangan dakwah islamiyah.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan dan membatasi objek penelitian yang akan diteliti. Peneliti dilakukan terhadap Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2013 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang beralamat di Jl. A.H. Nasution 105 Bandung. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena ditempat itu tersedia cukup data dan sumber yang diperlukan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Penelitian ini telah menentukan dan membatasi objek penelitian yang akan diteliti. Penelitian dilakukan terhadap Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2013 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang beralamat di Jl. A.H. Nasution 105 Bandung. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena dilokasi tersebut cukup tersedia data dan sumber data yang diperlukan didalam penelitian ini. Selain itu, lokasi peneliti pilih terjangkau oleh peneliti sehingga akan memperlancar proses penelitian yang akan peneliti laksanakan.

Data tentang respon Mahasiswa Jurnalistik UIN Bandung Angkatan 2013 terhadap tayangan dakwah islamiyah Khazanah (Trans7) dan Damai Indonesiaku (TV One) diperoleh melalui penyebaran angket kepada 25 responden dari sampel. Jumlah pertanyaan yang diajukan

sebanyak 34 item, yang dikembangkan dari indikator respon yang mana terdapat tiga item indikator, seperti halnya perhatian, pemahaman, dan penerimaan.

Sebaran angket kepada responden tersebut berbentuk pertanyaan dan pernyataan dengan lima pilihan alternatif yang berstruktur: a, b, c, d, dan e, untuk alternatif jawaban a, b, c, d, dan e pada berbentuk positif diberi skor nilai 4,3,2,1, dan 0, sedangkan untuk pertanyaan dan pernyataan berbentuk negatif, alternatif jawabannya diberi skor nilai 0,1,2,3 dan 4 dengan berpedoman kepada teknik penskoran sebagaimana disebut tadi, maka akan diperoleh skor ideal tertinggi.

Sesuai dengan hal yang dijelaskan sebelumnya bahwa pertanyaan pada variabel respon mahasiswa terhadap tayangan dakwah islamiyah Khazanah (Trans7) dan Damai Indonesiaku (TV One) terdiri dari 34 item pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dikembangkan dalam dimensi respon (Y) dengan sub variabel; perhatian, pemahaman, dan penerimaan. Dimensi tayangan (X), proses penghitungan rata-ratanya dapat dibaca pada uraian sebagai berikut:

Dimensi Respon Perhatian Mahasiswa Terhadap Tayangan Khazanah (Trans7)

Tabel 2. Pengetahuan Responden Terhadap Tayangan Khazanah (Trans7).

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	7
Tahu	18
Ragu-ragu	-
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Sumber: Hasil Angket Penelitian

Berdasarkan data kuantitatif tabel 2 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(18 \times 3) + (4 \times 7) = 82 : 25 = 3,28$. Angka rata-rata tersebut termasuk tinggi karena berada pada interval 3-4. Maka berarti mahasiswa atau seorang remaja cenderung mengetahui terhadap program Khazanah (Trans7). Karena seorang remaja lebih menyukai program yang berbentuk dokumenter dan tidak terlalu lama durasinya.

Tabel 3. Saya Menyukai Tayangan Khazanah di (Trans7).

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	9
Tahu	15
Ragu-ragu	1
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Data kuantitatif tabel 3 di atas menghasilkan bahwa nilai rata-rata $(1 \times 2) + (15 \times 3) + (9 \times 4) = 83 : 25 = 3,32$. Adalah angka rata-rata yang termasuk tinggi karena berada pada interval 3-4. Artinya mahasiswa menganggap bahwa mereka menyukai tayangan Khazanah di (Trans7).

Tabel 4. Saya Menyukai Tema Setiap Tayangan Khazanah di (Trans7) yang Beragam.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	6
Tahu	15
Ragu-ragu	4
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data pada tabel 4 di atas menyebutkan bahwa nilai rata-rata $(4 \times 2) + (15 \times 3) + (6 \times 4) = 77 : 25 = 3,08$. Pada angka rata-rata ini termasuk tinggi karena berada pada interval 3-4. Ini berarti mahasiswa

menganggap bahwa mereka menyukai tema setiap tayangan Khazanah (Trans7) yang beragam.

Tabel 5. Saya Menyukai Konten Dakwah Islamiyah Khazanah (Trans7) yang Menyajikan Isu Terkini Mengenai Berbagai Aspek Kehidupan; Sosial, Kesehatan, Pendidikan, Politik, dan Budaya.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	9
Tahu	9
Ragu-ragu	7
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Berdasarkan data kuantitatif tabel 5 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(7 \times 2) + (9 \times 3) + (9 \times 4) = 77 : 25 = 3,08$. Angka rata-rata ini termasuk tinggi karena berada pada interval 3-4. Maka berarti mahasiswa menganggap bahwa mereka menyukai konten dakwah islamiyah Khazanah (Trans7) yang menyajikan isu terkini mengenai berbagai aspek kehidupan seperti sosial, kesehatan, pendidikan, politik, dan budaya.

Tabel 6. Saya Menyukai Isi Tayangan Khazanah (Trans7).

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	4
Tahu	15
Ragu-ragu	6
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 6 di atas menghasilkan bahwa nilai rata-rata $(4 \times 2) + (15 \times 3) + (6 \times 4) = 77 : 25 = 3,08$. Angka rata-rata ini termasuk tinggi karena berada pada interval 3-4. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa mereka menyukai isi tayangan Khazanah (Trans7).

Dimensi Respon Perhatian Mahasiswa Terhadap Tayangan Damai Indonesiaku (TV One)

Tabel 7. Saya Mengetahui Program Damai Indonesiaku (TV One).

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	6
Tahu	15
Ragu-ragu	4
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 7 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(4 \times 2) + (15 \times 3) + (6 \times 4) = 77 : 25 = 3,08$. Angka rata-rata ini menunjukkan bahwa termasuk tinggi karena berada pada interval 3-4. Ini berarti mahasiswa mengetahui program Damai Indonesiaku di (TV One).

Tabel 8. Saya Menyukai Tayangan Damai Indonesiaku (Tvone).

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	2
Tahu	20
Ragu-ragu	3
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 8 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(3 \times 2) + (20 \times 3) + (2 \times 4) = 74 : 25 = 2,96$. Angka rata-rata ini termasuk cukup karena berada pada interval 2-3. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa dirinya menyukai tayangan Damai Indonesiaku (TVOne).

Tabel 9. Saya Menyukai Tema Setiap Tayangan Damai Indonesiaku (TV One) yang Beragam.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	3
Tahu	13
Ragu-ragu	9
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 9 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(9 \times 2) + (13 \times 3) + (3 \times 4) = 69 : 25 = 2,76$. Angka rata-rata ini termasuk cukup karena berada pada interval 2-3. Ini berarti mahasiswa menganggap menyukai tema setiap tayangan Damai Indonesiaku (TV One) yang beragam.

Tabel 10. Saya Menyukai Konten Dakwah Islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) yang Menyajikan Isu Terkini Mengenai Berbagai Aspek Kehidupan Seperti Sosial, Kesehatan, Pendidikan, Politik, dan Budaya.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	-
Tahu	14
Ragu-ragu	11
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Dari data kuantitatif tabel 10 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(11 \times 2) + (14 \times 3) = 64 : 25 = 2,56$. Angka rata-rata ini termasuk tinggi karena berada pada interval 2-3. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa menyukai konten dakwah islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) yang menyajikan isu terkini mengenai berbagai aspek kehidupan seperti kesehatan, pendidikan, politik, sosial, dan budaya.

Tabel 11. Saya Menyukai Isi Tayangan Damai Indonesiaku (TV One).

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	-
Tahu	15
Ragu-ragu	10
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 11 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(10 \times 2) + (15 \times 3) = 65 : 25 = 2,6$. Angka rata-rata ini termasuk cukup karena berada pada interval 2-3. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa mahasiswa yang menyukai isi tayangan Damai Indonesiaku (TV One).

Pemahaman Mahasiswa Journalistik Terhadap Tayangan Khazanah (Trans7)

Tabel 12. Menurut Saya Dakwah Islamiyah Khazanah (Trans7) Lebih Berkualitas Dibandingkan Dakwah Islamiyah yang Ada di Media Lainnya.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	6
Tahu	15
Ragu-ragu	4
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 12 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(4 \times 2) + (15 \times 3) + (6 \times 4) = 77 : 25 = 3,08$. Angka rata-rata ini termasuk tinggi karena berada pada interval 3-4. Ini berarti Mahasiswa menganggap bahwa dakwah islamiyah Khazanah (Trans7) lebih berkualitas dibandingkan dakwah islamiyah yang ada di media lainnya.

Tabel 13. Menurut Saya Dakwah Islamiyah Khazanah (Trans7) Melalui Proses Penyeleksian dan Pengeditan; Tema, Isi, Bahkan Penggunaan Bahasa.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	9
Tahu	15
Ragu-ragu	1
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 13 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(1 \times 2) + (15 \times 3) + (9 \times 4) = 83 : 25 = 3,32$. Angka rata-rata ini termasuk cukup karena berada pada interval 3-4. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa dakwah islamiyah Khazanah (Trans7) melalui proses penyeleksian dan pengeditan, baik tema, isi bahkan penggunaan bahasa.

Tabel 14. Menurut Saya Dakwah Islamiyah Khazanah (Trans7) Memenuhi Syarat Tayangan Kejournalistikan.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	-
Tahu	14
Ragu-ragu	11
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 14 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(11 \times 2) + (14 \times 3) = 64 : 25 = 2,56$. Angka rata-rata ini termasuk tinggi karena berada pada interval 2-3. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa dakwah islamiyah Khazanah (Trans7) memenuhi syarat tayangan kejournalistikan.

Tabel 15. Pengetahuan Responden Terhadap Tayangan Khazanah (Trans7).

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	7
Tahu	18
Ragu-ragu	-
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 15 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(18 \times 3) + (4 \times 7) = 82 : 25 = 3,28$. Angka rata-rata ini termasuk tinggi karena berada pada interval 3-4. Ini berarti mahasiswa beranggapan bahwa dakwah islamiyah Khazanah (Trans7) memperhatikan etika keislaman.

Pemahaman Mahasiswa Jurnalistik Terhadap Tayangan Damai Indonesiaku (TV One)

Tabel 16. Menurut Saya Dakwah Islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) Lebih Berkualitas Dibandingkan Dakwah Islamiyah yang Ada Di Media Lainnya.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	-
Tahu	14
Ragu-ragu	11
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 16 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(11 \times 2) + (14 \times 3) = 64 : 25 = 2,56$. Angka rata-rata ini termasuk tinggi karena berada pada interval 2-3. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa dakwahi islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) lebih berkualitas dibandingkan dakwah islamiyah yang ada di media lainnya.

Tabel 17. Menurut Saya Dakwah Islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) Melalui Proses Pengambilan Gambar Dan Pengeditan; Tema, Isi , dan Penggunaan Bahasa.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	3
Tahu	10
Ragu-ragu	12
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data table 17 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(10 \times 2) + (12 \times 3) + (3 \times 4) = 68 : 25 = 2,72$. Angka rata-rata ini termasuk cukup karena berada pada interval 2-3. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa dakwah islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) melalui proses pengambilan gambar dan pengeditan, baik tema, isi bahkan penggunaan bahasa.

Tabel 18. Menurut Saya Dakwah Islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) Memenuhi Syarat Tayangan Kejournalistikan.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	6
Tahu	16
Ragu-ragu	3
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 18 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(3 \times 2) + (16 \times 3) + (6 \times 4) = 78 : 25 = 3,12$. Angka rata-rata ini termasuk tinggi karena berada pada interval 3-4. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa dakwah islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) memenuhi syarat tayangan kejournalistikan.

Tabel 19. Menurut Saya Dakwah Islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) Memperhatikan Etika Keislaman.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	-
Tahu	14
Ragu-ragu	11
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 19 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(11 \times 2) + (14 \times 3) = 64 : 25 = 2,56$. Angka rata-rata ini termasuk tinggi karena berada pada interval 2-3. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa dakwah islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) memperhatikan etika keislaman.

Penerimaan Mahasiswa Jurnalistik Terhadap Tayangan Khazanah (Trans7)

Tabel 20. Menurut Saya Dakwah Islamiyah Khazanah (Trans7) Dapat Memperkaya Wawasan Keagamaan.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	6
Tahu	16
Ragu-ragu	3
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 20 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(3 \times 2) + (16 \times 3) + (6 \times 4) = 78 : 25 = 3,12$. Angka rata-rata ini termasuk tinggi karena berada pada interval 3-4. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa dakwah islamiyah Khazanah (Trans7) dapat memperkaya wawasan keagamaan.

Tabel 21. Menurut Saya Dakwah Islamiyah Khazanah (Trans7) Berpengaruh Terhadap Wawasan Pengetahuan Mahasiswa Jurnalistik.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	-
Tahu	9
Ragu-ragu	16
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 21 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(9 \times 2) + (16 \times 3) = 66 : 25 = 2,64$. Angka rata-rata ini termasuk cukup karena berada pada interval 2-3. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa dakwah islamiyah Khazanah (Trans7) berpengaruh terhadap wawasan pengetahuan mahasiswa jurnalistik.

Tabel 22. Menurut Saya Uraian Penyampaian Dakwah yang Disampaikan Narator di Acara Khazanah (Trans7) Sangat Tepat.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	3
Tahu	12
Ragu-ragu	10
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 22 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(10 \times 2) + (12 \times 3) + (3 \times 4) = 68 : 25 = 2,72$. Angka rata-rata ini termasuk cukup karena berada pada interval 2-3. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa uraian penyampaian dakwah yang disampaikan narator di acara Khazanah (Trans7) sangat tepat.

Penerimaan Mahasiswa Jurnalistik Terhadap Tayangan Damai Indonesiaku TV One

Tabel 23. Menurut Saya Dakwah Islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) Dapat Memperkaya Wawasan Keagamaan.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	8
Tahu	11
Ragu-ragu	6
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 23 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(6 \times 2) + (11 \times 3) + (8 \times 4) = 77 : 25 = 3,08$. Angka rata-rata ini termasuk tinggi karena berada pada interval 3-4. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa dakwah islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) dapat memperkaya wawasan keagamaan.

Tabel 24. Menurut Saya Dakwah Islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) Berpengaruh Terhadap Wawasan Pengetahuan Mahasiswa Jurnalistik.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	5
Tahu	9
Ragu-ragu	11
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 24 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(11 \times 2) + (9 \times 3) + (5 \times 4) = 69 : 25 = 2,76$. Angka rata-rata ini termasuk cukup karena berada pada interval 2-3. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa tayangan dakwah islamiyah dalam acara Damai Indonesiaku (TV

One) berpengaruh terhadap wawasan pengetahuan mahasiswa jurnalistik.

Tabel 25. Menurut Saya Uraian Penyampaian Dakwah yang Disampaikan Narasumber pada Damai Indonesiaku (TV One) Sangat Tepat.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	-
Tahu	15
Ragu-ragu	10
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 25 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(10 \times 2) + (15 \times 3) = 65 : 25 = 2,6$. Angka rata-rata ini termasuk cukup karena berada pada interval 2-3. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa uraian penyampaian dakwah yang disampaikan narasumber di acara Damai Indonesiaku (TV One) sangat tepat.

Dimensi Tayangan Khazanah (Trans7)

Tabel 26. Menurut Saya Tayangan Dakwah Islam Dalam Acara Khazanah (Trans7) Mengganggu Terhadap Konsentrasi Saat Menonton.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	5
Tahu	9
Ragu-ragu	11
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 26 diatas menghasilkan nilai rata-rata $(11 \times 2) + (9 \times 3) + (5 \times 4) = 69 : 25 = 2,76$. Angka rata-rata ini termasuk cukup karena berada pada interval 2-3. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa tayangan dakwah islamiyah dalam acara Khazanah (Trans7)

mengganggu terhadap konsentrasi saat menonton.

Tabel 27. Menurut Saya Jadwal Acara Khazanah (Trans7) Sangat Tepat.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	5
Tahu	9
Ragu-ragu	11
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 27 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(9 \times 2) + (11 \times 3) + (5 \times 4) = 69 : 25 = 2,76$. Angka rata-rata ini termasuk cukup karena berada pada interval 2-3. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa jadwal acara Khazanah (Trans7) sangat tepat.

Tabel 28. Menurut Saya Narator Khazanah (Trans7) Dapat Menyampaikan Uraian Materi Sumber Dengan Baik dan Jelas Atas Tema yang Dibahas.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	6
Tahu	15
Ragu-ragu	4
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 28 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(4 \times 2) + (15 \times 3) + (6 \times 4) = 77 : 25 = 3,08$. Angka rata-rata ini termasuk tinggi karena berada pada interval 3-4. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa tayangan dakwah islam dalam acara Damai Indonesiaku (TV One) mengganggu terhadap konsentrasi saat menonton.

Tabel 29. Menurut Saya Durasi Waktu Acara Dakwah Islamiyah Khazanah (Trans7) Sangat Tepat.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	2
Tahu	20
Ragu-ragu	3
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 29 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(3 \times 2) + (20 \times 3) + (2 \times 4) = 74 : 25 = 2,96$. Angka rata-rata ini termasuk cukup karena berada pada interval 2-3. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa durasi waktu acara dakwah islamiyah Khazanah (Trans7) sangat tepat.

Tabel 30. Menurut Saya Daya Tarik Tayangan Dakwah Islamiyah Khazanah (Trans7) Adalah Kemasan Tayangannya.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	7
Tahu	18
Ragu-ragu	-
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 30 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(18 \times 3) + (7 \times 4) = 82 : 25 = 3,28$. Angka rata-rata ini termasuk tinggi karena berada pada interval 3-4. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa daya tarik tayangan dakwah islamiyah Khazanah (Trans7) adalah kemasan tayangannya.

Tabel 31. Menurut Saya Tayangan Dakwah Islam Dalam Acara Damai Indonesiaku (TV One) Mengganggu Terhadap Konsentrasi Saat Menonton.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	9
Tahu	9
Ragu-ragu	7
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 31 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(7 \times 2) + (9 \times 3) + (9 \times 4) = 77 : 25 = 3,08$. Angka rata-rata ini termasuk tinggi karena berada pada interval 3-4. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa tayangan dakwah islamiyah dalam acara Damai Indonesiaku (TV One) mengganggu terhadap konsentrasi saat menonton.

Tabel 32. Menurut Saya Jadwal Acara Dakwah Islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) Sangat Tepat.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	3
Tahu	13
Ragu-ragu	9
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 32 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(9 \times 2) + (13 \times 3) + (3 \times 4) = 69 : 25 = 2,76$. Angka rata-rata ini termasuk cukup karena berada pada interval 2-3. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa jadwal acara dakwah islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) sangat tepat.

Tabel 33. Menurut Saya Selingan Acara Dalam Bentuk Musik Islami Dapat Menyegarkan Terhadap Konsentrasi.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	9
Tahu	15
Ragu-ragu	1
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 33 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(1 \times 2) + (15 \times 3) + (9 \times 4) = 83 : 25 = 3,32$. Angka rata-rata ini termasuk cukup karena berada pada interval 3-4. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa selingan acara dalam bentuk musik islami dapat menyegarkan terhadap konsentrasi.

Tabel 34. Menurut Saya Durasi Waktu Acara Dakwah Islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) Sangat Tepat.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	9
Tahu	15
Ragu-ragu	1
Tidak Tahu	-
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 34 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(1 \times 2) + (15 \times 3) + (9 \times 4) = 83 : 25 = 3,32$. Angka rata-rata ini termasuk tinggi karena berada pada interval 3-4. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa selingan acara dalam bentuk musik islami dapat menyegarkan terhadap konsentrasi.

Tabel 35. Menurut Saya Daya Tarik Tayangan Dakwah Islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) Adalah Kemasan Tayangannya.

Dimensi	Jumlah Responden
Sangat Tahu	4
Tahu	13
Ragu-ragu	6
Tidak Tahu	2
Sangat Tidak Tahu	-
Jumlah	25

Secara kuantitatif data tabel 35 di atas menghasilkan nilai rata-rata $(2 \times 1) + (6 \times 2) + (13 \times 3) + (4 \times 4) = 69 : 25 = 2,76$. Angka rata-rata ini termasuk cukup karena berada pada interval 2-3. Ini berarti mahasiswa menganggap bahwa daya tarik tayangan dakwah islamiyah Damai Indonesiaku (TV One) adalah kemasan tayangannya.

Dari data yang terkumpul melalui penyebaran angket. Bahwasannya mahasiswa jurnalistik lebih tertarik kepada konten dakwah islamiyah Khazanah (Trans7) dibanding konten dakwah islamiyah yang ada di Damai Indonesiaku (TV One), karena, mahasiswa khususnya dan umumnya seorang remaja yang ada di luar sana lebih menyukai atau minat dakwah yang berbentuk dokumenter bahkan dalam durasi tidak begitu lama.

Khazanah (Trans7)

Dari hasil perhatian mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2013 terhadap tayangan Khazanah (Trans7) cukup adanya korelasi. Hal ini dibuktikan oleh perhitungan dengan uji korelasi antara tayangan Khazanah (Trans7) dengan respon mahasiswa UIN Bandung Jurusan Jurnalistik angkatan 2013, diperoleh nilai korelasi 0,429.

Pemahaman Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2013 terhadap respons pada tayangan Khazanah (Trans7) yang berkontribusi hanya 18,4. Artinya tayangan Khazanah (Trans7) terhadap respon mahasiswa

UIN Bandung Jurusan Jurnalistik Angkatan 2013 berkontribusi, 18% dan sisanya 82% ditentukan oleh variabel atau faktor lain.

Sedangkan, untuk penerimaan Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2013 terhadap tayangan Khazanah (Trans7) dibuktikan oleh perhitungan dengan uji hipotesis melalui tingkat signifikansi melalui tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dengan menggunakan uji satu jarak berdasarkan jumlah anggota sampel 25 diperoleh t 1,714. Untuk tayangan Khazanah (Trans7) diperoleh t hitung sebesar 2,278.

Dalam teori S-O-R, uji hipotesis yang ada di X_1 , tayangan Khazanah (Trans7) memiliki perhatian, pemahaman, dan penerimaan yang cukup baik oleh kalangan mahasiswa atau remaja. Karena, durasi tayangnya sangat singkat, menarik, bahkan menjadi favorit bagi remaja untuk lebih fokus terhadap perhatiannya.

Damai Indonesiaku (TV One)

Untuk hasil dari perhatian Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2013 terhadap tayangan Damai Indonesiaku (TV One) rendah atau terjadi korelasi rendah. Hal ini dibuktikan oleh perhitungan dengan uji korelasi antara tayangan Damai Indonesiaku (TV One) dengan respon Mahasiswa UIN Bandung jurusan Jurnalistik Angkatan 2013, diperoleh nilai korelasi, -0,0249, terlihat korelasinya negatif yaitu tidak adanya hubungan signifikan.

Pemahaman Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2013 terhadap respon pada tayangan Damai Indonesiaku (TV One) yang hanya 0,062% dibulatkan menjadi 0,1%. Artinya tayangan Damai Indonesiaku (TV One) terhadap respon mahasiswa UIN Bandung jurusan Jurnalistik Angkatan 2013 hanya 0,1% dan sisanya 99,9% ditentukan oleh variabel atau oleh faktor lain.

Sedangkan, untuk penerimaan Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2013 terhadap tayangan Damai Indonesiaku (TV One) dapat dibuktikan

oleh perhitungan dengan uji hipotesis melalui tingkat signifikansi melalui tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dengan menggunakan uji satu jarak berdasarkan jumlah anggota sampel 25 diperoleh $t_{1,714}$. Untuk tayangan Damai Indonesiaku (TV One) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,24.

Dalam teori S-O-R, uji hipotesis yang ada di X_2 , tayangan Damai Indonesiaku (TV One) tidak memiliki perhatian, pemahaman dan penerimaan yang cukup baik oleh kalangan mahasiswa atau remaja. Karena, durasi tayangnya sangat lama menjadikan mahasiswa bosan dan mengantuk untuk memperhatikannya. Tetapi ada perbedaan antara Khazanah (Trans7) dengan Damai Indonesiaku (TV One). Pada Khazanah (Trans7), tidak adanya selingan lagu-lagu islami, sedangkan pada Damai Indonesiaku (TV One) adanya selingan lagu islami ketika akan iklan bahkan saat memasuki sesi narasumber selanjutnya.

Dengan demikian tayangan Khazanah (Trans7) tersebut, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya tayangan tersebut signifikan. Sedangkan tayangan Damai Indonesiaku (TV One), t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima artinya tayangan tersebut tidak signifikan.

Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Perhatian Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2013 terhadap tayangan Khazanah (Trans7) adanya korelasi yang cukup. Perhatian Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2013 terhadap tayangan Damai Indonesiaku (TV One) rendah atau terjadi korelasi yang rendah.

Pemahaman Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2013 terhadap respon pada tayangan Khazanah (Trans7) yang berkontribusi hanya 18,4%. Pemahaman mahasiswa jurnalistik angkatan 2013 terhadap respon pada tayangan Damai Indonesiaku (TV One) yang hanya 0,062 % dibulatkan menjadi 0,1%.

Penerimaan Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2013 terhadap tayangan Khazanah (Trans7). Hal ini dibuktikan oleh perhitungan dengan uji hipotesis melalui tingkat signifikansi melalui tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dengan menggunakan uji satu jarak berdasarkan jumlah anggota sampel 25 diperoleh t 1,714. Untuk tayangan khazanah diperoleh t *hitung* sebesar 2,278. Penerimaan Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2013 terhadap tayangan Damai Indonesiaku (TV One). Hal ini dibuktikan oleh perhitungan dengan uji hipotesis melalui tingkat signifikansi melalui tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dengan menggunakan uji satu jarak berdasarkan jumlah anggota sampel 25 diperoleh t 1,714. Untuk tayangan Damai Indonesiaku (TV One) diperoleh t *hitung* sebesar 0,24.

Dengan demikian tayangan Khazanah (Tans7) tersebut, t *hitung* lebih besar dari t *tabel*. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya tayangan tersebut signifikan. Sedangkan tayangan Damai Indonesiaku (TV One), t *hitung* lebih kecil dari t *tabel*. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima artinya tayangan tersebut tidak signifikan.

Daftar Pustaka

- Amalyah, Desi. 2013. *Respon Mahasiswa Jurnalistik Terhadap Program Wide Shot Di Metro TV Dan Hubungannya Terhadap Preferensi Mahasiswa (Penelitian Terhadap Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2009 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Awaludin, Hanif Hikmatyar. 2016. *Respon Pelajar MTSPadarincang Terhadap Tayangan Berita Islami Masa Kini"Trans TV" (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Pelajar MTs Persis 72 Padarincang)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di masyarakat*. Jakarta: Kencana pernada Media Group.

- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filisafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Febrianti, Winda Aulia. 2011. *Respon Mahasiswa Terhadap Kelengkapan Informasi Pada Situs Kaskus. (Penelitian Tentang Tingkat Kepuasan Mahasiswa Jurnalistik UIN SGD Bandung Dalam Mengakses Situs www. Kaskus.us)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mar'at. 1981. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukuran*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- McQuail, Dennis. 1994. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Dian Purnama. 2011. *Respon Masyarakat Malabar Terhadap Tayangan Sinetron Islam KTP di SCTV (Penelitian Terhadap Masyarakat Kelurahan Malabar Kecamatan Lengkong Kota Bandung Jawa Barat)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sumadiria, Haris. 2014. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suryabrata, Sumadi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahid, Ikhsan Jamil. 2011. *Respon Remaja Bojong Emas Terhadap Tayangan Sinetron "Arti Sahabat" di Indosiar (Study Deskriptif Sinetron Remaja Arti Sahabat Produksi Rapi Films Terhadap Remaja di Desa Bojong Emas RW 05 Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Wahyudin, A. 2012. *Episteme Dakwatologi Komunikasi (Menakar Komunikasi Islam dalam Epistemologi Triangular Relationship) dalam Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*. 6 (2), 208-213.
- Yudistira, Panji Eka. 2011. *Respon Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Facebook sebagai Link Berita (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2007 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.